

Perumda Bank Perkreditan Rakyat
Bank Kota Bogor
Laporan Keuangan
31 Desember 2023
dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan

Laporan Auditor Independen

	Halaman
Laporan Keuangan	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	7

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : TOMMY INDRA GUNAWAN, S.E., M.M.
Alamat kantor : Jl. R.E Martadinata No. 45 Kota Bogor
Alamat rumah : Jl. Bojong Kaliki Kp. Rancabogo Wetan Rt.002 Rw.014 Kel.Pataruman
Kec.Tarogong Kidul Kab.Garut
Nomor Telepon Kantor : 0251-832 4601
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : ANJAS ASMARA
Alamat kantor : Jl. R.E Martadinata No. 45 Kota Bogor
Alamat rumah : Jl. Situ Asih Kp. Pulo No. 104 Pancoran Mas, Depok
Nomor Telepon Kantor : 0251- 832 4601
Jabatan : Direktur Kepatuhan

Untuk dan atas nama Perumda BPR Bank Kota Bogor menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perumda BPR Bank Kota Bogor;
2. Laporan keuangan Perumda BPR Bank Kota Bogor tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perumda BPR Bank Kota Bogor telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perumda BPR Bank Kota Bogor tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Perumda BPR Bank Kota Bogor sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Perumda BPR Bank Kota Bogor.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bogor, 6 Februari 2024



TOMMY INDRA GUNAWAN, S.E., M.M.
Direktur Utama

ANJAS ASMARA
Direktur Kepatuhan



No. : 00026/2.0923/AU.2/07/1531-1/1/II/2024

Laporan Auditor Independen

Direksi dan Pemegang Saham
Perumda BPR Bank Kota Bogor

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perumda Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor ("BPR"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perumda BPR Bank Kota Bogor tanggal 31 Desember 2023, dan kinerja keuangan, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independent terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BPR dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BPR.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik Sabar & Rekan



Darwansah, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA., CPI.
Ijin Akuntan Publik No. AP.1531
Ijin Usaha No. Kep. 1038/KM.1/2012

6 Februari 2024



**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
NERACA
31 Desember 2023**

A S E T

	Catatan	2 0 2 3	2 0 2 2
		Rp	Rp
Kas	4	1.187.968.500	1.234.337.900
Pendapatan bunga yang akan diterima	3c,5	1.242.975.689	1.266.090.733
Penempatan pada bank lain :	3b,3d 3e,6		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		-	-
Pihak ketiga		98.363.929.726	77.935.431.117
Jumlah penempatan pada bank lain		98.363.929.726	77.935.431.117
Penyisihan kerugian		(254.222.593)	(175.537.420)
Bersih		98.109.707.133	77.759.893.697
Kredit yang diberikan	3b,3f,7		
Jumlah kredit yang diberikan		149.905.351.620	160.064.051.908
Provisi, Adm, Pend.bunga ditangguhkan		(3.639.082.844)	(3.938.878.926)
Kredit restrukturisasi		(198.293.689)	-
Penyisihan kerugian		(10.889.180.639)	(9.024.516.480)
Jumlah		135.178.794.448	147.100.656.502
Agunan yang diambil alih	8	293.843.700	-
Aset tetap bersih	3h,9	4.624.860.711	4.591.955.353
Aset tidak berwujud	10	-	-
Biaya dibayar dimuka	3i,11	531.174.722	100.230.212
Aset lain-lain	12	2.037.904.361	596.095.700
JUMLAH ASET		243.207.229.264	232.649.260.097

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
NERACA (Lanjutan)
31 Desember 2023**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	Catatan	2023	2022
		Rp	Rp
KEWAJIBAN			
Utang bunga	13	177.614.541	200.736.271
Utang pajak	3m,18b	527.710.407	326.021.350
Titipan	14	118.748.297	61.886.400
Simpanan	3k,15	129.956.680.271	127.361.614.631
Simpanan dari bank lain	16	5.200.000.000	4.500.000.000
Kewajiban imbalan kerja	31,19	215.083.062	1.266.317.961
Pinjaman yang diterima	20	20.344.192.622	13.875.191.035
Kewajiban lain-lain	17	152.937.884	121.114.739
Jumlah kewajiban		156.692.967.084	147.712.882.387
EKUITAS			
Modal			
Modal disetor	21	54.000.000.000	54.000.000.000
Saldo laba			
Cadangan	22	27.469.610.545	26.602.918.753
Belum ditentukan tujuannya		5.044.651.635	4.333.458.957
Jumlah ekuitas		86.514.262.180	84.936.377.710
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		243.207.229.264	232.649.260.097

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
LAPORAN LABA RUGI
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2023**

	Catatan	2023	2022
		Rp	Rp
Pendapatan bunga :			
Bunga	30,24	29.329.951.882	30.328.196.840
Provisi dan komisi	30,24	2.495.771.960	1.924.037.720
Jumlah pendapatan bunga		31.825.723.842	32.252.234.560
Beban bunga	30,25	(6.875.295.077)	(5.985.195.641)
Pendapatan bunga, bersih		24.950.428.765	26.267.038.919
Pendapatan operasional lainnya	26	1.806.404.950	1.262.938.161
Pendapatan operasional		26.756.833.715	27.529.977.080
Beban operasional :			
Pemasaran	28	(222.227.600)	(155.678.234)
Penyisihan penghapusan asset produktif	27	(2.713.419.083)	(4.114.632.278)
Administrasi dan umum	29	(16.158.802.713)	(16.877.691.219)
Lainnya	30	(1.444.339.087)	(743.914.572)
Jumlah beban operasional		(20.538.788.483)	(21.891.916.303)
Laba operasional		6.218.045.232	5.638.060.777
Pendapatan non operasional	31	340.783.791	54.601.250
Beban non operasional	32	(34.001.590)	(14.445.000)
Laba sebelum pajak penghasilan		6.524.827.433	5.678.217.027
Taksiran pajak penghasilan	3m 18a	(1.480.175.798)	(1.344.758.070)
Laba bersih		5.044.651.635	4.333.458.957

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023**

	Modal saham	Saldo Laba		Saldo laba – belum ditetapkan tujuan	Jumlah ekuitas
		Cadangan umum	Cadangan tujuan		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2021	54.000.000.000	13.109.594.195	11.623.777.074	9.347.737.418	88.081.108.687
Penggunaan laba :					
Dividen	–	–	–	(5.141.255.580)	(5.141.255.580)
Pembentukan cadangan	–	934.773.742	934.773.742	(1.869.547.484)	–
Penggunaan jasa produksi	–	–	–	(747.818.993)	(747.818.993)
Penggunaan dana kesejahteraan	–	–	–	(934.773.742)	(934.773.742)
Penggunaan dana social dan lingkungan	–	–	–	(280.432.123)	(280.432.123)
Tantiem	–	–	–	(373.909.497)	(373.909.497)
Laba bersih	–	–	–	4.333.458.957	4.333.458.957
Saldo per 31 Desember 2022	54.000.000.000	14.044.367.937	12.558.550.816	4.333.458.957	84.936.377.710
Penggunaan laba :					
Dividen	–	–	–	(2.383.402.426)	(2.383.402.426)
Pembentukan cadangan	–	433.345.896	433.345.896	(866.691.792)	–
Penggunaan jasa produksi	–	–	–	(346.676.717)	(346.676.717)
Penggunaan dana kesejahteraan	–	–	–	(433.345.896)	(433.345.896)
Penggunaan dana sosial dan lingkungan	–	–	–	(130.003.769)	(130.003.769)
Tantiem	–	–	–	(173.338.357)	(173.338.357)
Laba bersih	–	–	–	5.044.651.635	5.044.651.635
Saldo per 31 Desember 2023	54.000.000.000	14.477.713.833	12.991.896.712	5.044.651.635	86.514.262.180

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2023**

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Rp
Arus kas dari aktivitas operasi		
Laba bersih	5.044.651.635	4.333.458.957
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih tahun berjalan menjadi kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi :		
Penyusutan aset tetap	436.893.817	425.594.704
Penyisihan kerugian (pemulihan) untuk :		
Penyisihan penempatan pada bank lain	151.815.821	124.599.176
Pemulihan penempatan pada bank lain	(73.130.648)	(96.834.582)
Penyisihan kredit yang diberikan	2.556.537.262	3.545.133.729
Pemulihan kredit yang diberikan	(691.873.103)	-
Laba operasi sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	7.424.894.784	8.331.951.984
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Penurunan (kenaikan) pendapatan bunga akan diterima	23.115.044	78.104.906
Penurunan (kenaikan) kredit yang diberikan	10.057.197.895	(11.608.815.405)
Kenaikan penempatan pada bank lain	(8.614.730.160)	(10.756.014.102)
Penurunan (kenaikan) aset lain-lain	(1.162.835.667)	699.812.734
Penurunan (kenaikan) biaya dibayar dimuka	(430.944.510)	252.141.484
Kenaikan agunan yang diambil alih	(293.843.700)	-
Kenaikan piutang asuransi	(278.972.994)	-
Kenaikan (penurunan) utang bunga	(23.121.730)	43.675.654
Kenaikan (penurunan) titipan	56.861.897	56.497.200
Kenaikan (penurunan) utang pajak	201.689.057	-97.353.482)
Kenaikan simpanan	2.595.065.640	13.324.174.136
Kenaikan simpanan dari bank lain	700.000.000	1.500.000.000
Penurunan kewajiban lain-lain	31.823.144	12.288.038
Kenaikan (penurunan) kewajiban imbalan kerja	(1.051.234.898)	867.310.586
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	9.234.963.802	2.703.773.733

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2023**

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Rp
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian aset tetap dan inventaris	(469.799.175)	(501.992.414)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(469.799.175)	(501.992.414)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Kenaikan pinjaman yang diterima	6.469.001.587	11.875.191.035
Pembagian dividen	(2.383.402.426)	-
Cadangan	(866.691.792)	-
Kenaikan cadangan	866.691.792	1.869.547.484
Pembayaran jasa produksi	(346.676.717)	-
Pembayaran dana kesejahteraan	(433.345.896)	-
Pembayaran tantiem	(173.338.357)	-
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	(130.003.769)	-
Penyesuaian saldo laba	-	(9.347.737.418)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	3.002.234.422	4.397.001.101
Kenaikan bersih arus kas	11.767.399.049	6.598.782.420
Kas dan setara kas pada awal tahun	31.580.681.909	24.981.899.489
Kas dan setara kas pada akhir tahun	43.348.080.958	31.580.681.909
Kas dan setara kas terdiri dari :		
Kas	1.187.968.500	1.234.337.900
Giro pada bank lain	42.160.112.458	30.346.344.009
Kas dan setara kas pada akhir tahun	43.348.080.958	31.580.681.909

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

1. U M U M

Perumda Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor (untuk selanjutnya disebut BPR), didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat II Bogor Nomor 12 tahun 1985 tentang pembentukan Perusahaan Daerah BPR Pasar Kotamadya Daerah Tingkat II Bogor. Setelah dilakukan peninjauan serta perubahan modal BPR mengalami dua kali perubahan. Pada tahun 1995 atas dasar Peraturan Daerah Tingkat II Bogor untuk pertama kalinya mengalami perubahan atas Modal Dasar BPR serta beberapa ketentuan, yang kemudian pada tahun 2004 atas dasar Peraturan Daerah Tingkat II Bogor Nomor 03 tahun 2004 tentang Perusahaan Daerah BPR Pasar Kotamadya Daerah Tingkat II Bogor, BPR kembali mengalami perubahan atas modal dasar serta beberapa ketentuannya. BPR telah mendapat izin usaha dari Direktorat Jendral Moneter Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam surat No. S.Ket-529/DJM/III.3/7/1975 tanggal 3 Juli 1975 berdasarkan pertimbangan Direksi Bank Indonesia No. 8/15 UPBP/PPTR, tanggal 23 Juni 1975.

Berdasarkan Salinan Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2 Jawa Barat Nomor KEP-66/KR.02/2017 tanggal 26 September 2017 tentang Penggunaan izin usaha atas nama PD Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Bogor menjadi izin Usaha Atas Nama Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor. Kegiatan utama BPR adalah dalam bidang perbankan dengan usaha menghimpun dana dari pemerintah dan masyarakat dalam bentuk simpanan, berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan, memberikan kredit termasuk kredit usaha rakyat dan/atau kredit usaha rakyat daerah, serta melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha usaha mikro kecil dan menengah, melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan dan lembaga lainnya, menempatkan dananya pada lembaga keuangan lainnya, membantu pemerintah daerah dalam optimalisasi penyaluran dana untuk program dan kegiatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, melaksanakan pelayanan kas keliling (kas mobil, *mobile phone*, kantor Bank Kota Bogor nonpermanen), *payment point*, dan kegiatan layanan dengan menggunakan kartu Automated Teller Machine (Anjungan Tunai Mandiri)/ tidak menggunakan kartu (cardless) dan/atau kartu debit, serta menjalankan jenis usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. serta memberikan pinjaman jangka pendek kepada pedagang kecil dan pengusaha di pasar-pasar dan tempat lain. BPR berkedudukan di jalan RE Martadinata No. 45, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat. Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 64 dan 56 orang.

Berdasarkan surat keputusan Walikota Bogor Nomor 900.1.13.2/Kep.333-Bag.Ekon/2023 tanggal 27 November 2023 tentang Pemberhentian Dengan Hormat Saudara Tommy Indra Gunawan, SE., M.M. Sebagai Direktur Operasional Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor dan Pengangkatan Saudara Tommy Indra Gunawan, SE., M.M. Sebagai Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor, Serta berdasarkan surat otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor S-70/KO.1211/2023 tanggal 11 Desember 2023 tentang Penatausahaan Kepengurusan Perumda BPR Bank Kota Bogor.

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

1. **U M U M** (Lanjutan)

Sehingga susunan Dewan Pengawas dan Direksi BPR per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	2 0 2 3	2 0 2 2
Dewan Pengawas :		
Ketua	: Bhima Irsi Faliandri	Bhima Irsi Faliandri
Anggota	: Euis Risnawati, SE	Euis Risnawati, SE
Anggota	: Dani Rahadian, S.T., M.M	Dani Rahadian, S.T., M.M
Direksi		
Direktur Utama	: Tommy Indra Gunawan, S.E., M.M	Ibrahim, SE
Direktur Operasional	: -----	Tommy Indra Gunawan, S.E., M.M
Direktur Kepatuhan	: Anjas Asmara	Anjas Asmara

2. **PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Direksi BPR menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2023 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2022 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN**

a. **Penyajian Laporan Keuangan**

Perumda Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat dengan Surat Edaran Bank Indonesia : No.11/37/DKBU tanggal 31 Desember 2009.

Laporan Keuangan entitas disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

a. Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

Indonesia (IAPI) serta prinsip dan praktek akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang berlaku umum di Indonesia.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) ini mengatur tentang penyajian dan pengungkapan informasi keuangan. Penyajian laporan keuangan tahun berjalan telah di modifikasi sesuai dengan ketentuan standar tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari giro/tabungan pada bank lain.

b. Transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan SAK ETAP, yang dianggap sebagai pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- i. Dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum.
- ii. Dua ventura karena mereka berbagi pengendalian bersama atas joint venture.
- iii. Pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
 1. Penyandang dana
 2. Serikat dagang
 3. Departemen dan instansi pemerintahan.

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

b. Transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Hubungan istimewa yang berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu kredit yang diberikan, tabungan, deposito berjangka, dan sewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

c. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

d. Giro Pada Bank Lain

Transaksi giro pada bank lain diakui sebesar nilai nominal. Giro pada bank lain disajikan di neraca sebesar nilai bruto tagihan bank.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve.

1. Tabungan Pada Bank lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang aktivitas operasional.
2. Deposito Pada Bank lain adalah Penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.
3. Sertifikat Deposito pada Bank umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindah tangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga. Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit ditambah biaya transaksi dikurangi dengan penyesihan kredit dan provisi kredit.

Pemberian dan penyaluran

Kredit disajikan sebesar pokok kredit/ baki debit dikurangi provisi ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR. Bunga kredit adalah imbalan yang dibayarkan oleh debitur atas kredit yang diterimanya. Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayarkan debitur pada saat kredit disetujui.

Kualitas aset produktif

Penggolongan kualitas aset produktif dan pembentukan penyesihan penghapusan aset produktif oleh BPR telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.03/2018 Tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyesihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

Kualitas Aset Produktif dalam bentuk kredit ditetapkan dalam 5 golongan, yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet.

BPR wajib menetapkan Kualitas Aset Produktif yang sama terhadap beberapa rekening aktiva produktif untuk 1 debitur pada BPR yang sama.

Dalam hal terdapat perbedaan kualitas Aset produktif terhadap beberapa rekening aktiva 1 debitur pada BPR yang sama, BPR wajib menetapkan kualitas masing-masing Aset Produktif mengikuti kualitas aktiva produktif yang paling rendah.

Penyesihan aset produktif

Aset produktif terdiri dari penanaman dana bank dalam bentuk penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan. Penyesihan aset dibentuk berdasarkan manajemen terhadap masing-masing kualitas aset produktif pada setiap tanggal minimum penyesihan kerugian sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang penggolongan Aset Produktif (Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) dan Pembentukan Penyesihan Aktiva Produktif.

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

f. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Penyisihan aset produktif (lanjutan)

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan untuk pembentukan penyisihan aset produktif, sekurang-kurangnya :

Klasifikasi	2 0 2 3 Persentase
Lancar :	0,5 %
Dalam Perhatian Khusus :	3%
Kurang lancar :	10 %
Diragukan :	50 %
Macet :	100 %

Persentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo aktiva produktif setelah nilai agunan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aktiva produktif tersebut.

g. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) merupakan aset BPR yang diperoleh sehubungan dengan penyelesaian kredit bermasalah. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) dinilai dengan harga taksiran pada saat pengambilalihan, nilai yang disajikan cukup wajar.

h. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan atau dijual. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

	Masa manfaat tahun	% per tahun
Bangunan	20	5
Inventaris kantor	4 dan 8	12,5 dan 25
Kendaraan	4 dan 8	12,5 dan 25

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah dan umur ekonomis tanah.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus (*straight line method*).

j. Beban Ditangguhkan

Beban yang ditangguhkan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

k. Simpanan

Giro, tabungan dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah. Sertifikasi deposito dinyatakan sebesar nilai nominal.

l. Imbalan Kerja

BPR diwajibkan untuk membentuk penyisihan imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 “Imbalan kerja”. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Bank diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

m. Pajak Penghasilan

BPR mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. BPR tidak mengakui pajak tangguhan.

n. Kewajiban Segera

Kewajiban segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah kewajiban bank.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet (*non-performing*). Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*. Pendapatan bunga atas aktiva *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontijensi dalam akun administratif.

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga (Lanjutan)

Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan *non performing* diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang diklasifikasikan diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

4. K A S

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Rp
Uang tunai	<u>1.187.968.500</u>	<u>1.234.337.900</u>

Kas diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia terhadap risiko kebongkaran dengan nilai pertanggungan yang memadai, manajemen menyatakan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Rp
Kredit	1.125.535.659	1.121.588.574
Deposito	117.440.030	144.502.159
Jumlah	<u>1.242.975.689</u>	<u>1.266.090.733</u>

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Rp
Giro		
Pihak ketiga :		
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	10.958.129.648	14.687.091.156
PT Bank Permata, Tbk	8.533.951.737	5.119.024.336
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	8.513.035.528	5.028.305.720
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	5.985.867.018	487.122.876
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	4.261.063.359	307.160.356
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	3.907.065.168	4.717.539.565
PT Bank Permata Syariah	1.000.000	100.000
 Jumlah giro pada bank lain	 42.160.112.458	 30.346.344.009
 Tabungan dan deposito :		
Tabungan		
Pihak ketiga :		
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	3.623.878.889	3.572.062.108
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	2.461.777.166	2.590.327.915
PT BPR Karyajatnika Sadaya	19.411.213	53.265.870
PT BPR Lestari Bali	-	274.681.215
 Jumlah tabungan	 6.105.067.268	 6.490.337.108

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Rp
Tabungan dan deposito (lanjutan) :		
Deposito :		
Pihak ketiga :		
PT Bank Jtrust Indonesia, Tbk	6.000.000.000	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	4.668.750.000	4.668.750.000
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.430.000.000	2.430.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PD BPR Artha Galunggung	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Kerta Raharja	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bank Jombang Perseroda	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Nusumma Jatim	2.000.000.000	2.000.000.000
Perumda BPR Bank Sumedang	2.000.000.000	2.000.000.000
Perumda BPR Garut	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Kerta Raharja Gemilang	2.000.000.000	-
PT BPR Hariarta Sedana	2.000.000.000	-
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPRS Bakti Artha Sejahtera	2.000.000.000	-
PT BPR Subang Gema Nastiti Perseroda	2.000.000.000	-
PT BPRS Bandar Lampung	2.000.000.000	-
PT BPR Majatama	2.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Dana Mandiri Bogor	1.000.000.000	2.000.000.000
PT.BPR Karya Utama Jabar	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Mustaqim Aceh (Perseroda)	1.000.000.000	-
PT BPRS Bogor Tegar Beriman	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Kutai Timur	1.000.000.000	-
PT BPR Hitamajaya Argamandiri	500.000.000	2.000.000.000
PT BPR Pekanbaru Madani	500.000.000	-
PT BPR Bahteramas Konawe	500.000.000	-
PT BPR Dana Pensiun TASPEN	500.000.000	500.000.000
PT BPRS Almadinah	500.000.000	-
PT BPR Haneda Mitra Usaha	-	2.000.000.000
PT BPR Muria Harta Nusantara	-	1.000.000.000
PTY BPR Indra Candra	-	2.000.000.000
PT BPR Nature Primadana Capital	-	500.000.000
PT.BPR Muliatama Dananjaya	-	500.000.000
PT BPR Karimun Sejahtera	-	2.000.000.000
Jumlah deposito	<u>50.098.750.000</u>	<u>41.098.750.000</u>

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Giro pada bank lain	42.160.112.458	30.346.344.009
Tabungan dan deposito (Lanjutan) :		
Tabungan (Lanjutan)	6.105.067.268	6.490.337.108
Deposito (Lanjutan)	<u>50.098.750.000</u>	<u>41.098.750.000</u>
Jumlah penempatan pada bank lain	98.363.929.726	77.935.431.117
Dikurangi : Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	(254.222.593)	(175.537.420)
Jumlah	<u>98.109.707.133</u>	<u>77.759.893.697</u>

Tingkat suku bunga tabungan selama tahun 2023 dan 2022 berkisar antara 1,50% – 4,50% (2023) dan 3,25% - 5,50% (2022).

Tingkat suku bunga deposito pada tahun 2023 dan 2022 berkisar antara 2,00% – 6,75 (2021) dan 4,24% - 6,25% (2022).

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	175.537.420	147.298.223
Penyisihan kerugian tahun berjalan	151.815.821	125.069.779
Pemulihan kerugian tahun berjalan	(73.130.648)	(96.830.582)
Saldo akhir tahun	<u>254.222.593</u>	<u>175.537.420</u>

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen BPR, kolektibilitas atas seluruh penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2023 digolongkan lancar. Manajemen BPR menyatakan bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain tersebut.

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis kredit

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Rp
Konsumsi	132.394.739.274	136.721.887.238
Modal kerja	9.788.378.638	11.226.014.762
Investasi	4.426.311.808	7.649.320.608
Konsumsi plus	<u>3.295.921.900</u>	<u>4.466.829.300</u>
Jumlah	149.905.351.620	160.064.051.908
Provisi, Administrasi, Pend.bunga ditangguhkan	(3.639.082.844)	(3.938.878.926)
Cadangan restrukturisasi	<u>(198.293.689)</u>	<u>-</u>
Jumlah kredit yang diberikan	146.067.975.087	156.125.172.982
Dikurangi :		
Penyisihan kerugian	(10.889.180.639)	(9.024.516.480)
Jumlah bersih	<u><u>135.178.794.448</u></u>	<u><u>147.100.656.502</u></u>

b. Berdasarkan kolektibilitas

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Rp
Lancar	131.251.897.064	144.056.655.790
Dalam Perhatian Khusus	3.876.753.716	3.243.649.527
Kurang lancar	818.928.800	1.771.273.691
Diragukan	2.307.856.882	1.114.921.098
Macet	<u>11.649.915.158</u>	<u>9.877.551.802</u>
Jumlah	149.905.351.620	160.064.051.908
Provisi, Administrasi, Pend.bunga ditangguhkan	(3.639.082.844)	(3.938.878.926)
Cadangan restrukturisasi	<u>(198.293.689)</u>	<u>-</u>
Jumlah kredit yang diberikan	146.067.975.087	156.125.172.982
Dikurangi :		
Penyisihan kerugian	(10.889.180.639)	(9.024.516.480)
Jumlah bersih	<u><u>135.178.794.448</u></u>	<u><u>147.100.656.502</u></u>

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

c. Berdasarkan sektor ekonomi

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Rp
Pendidikan	2.983.331.300	5.902.840.100
Perikanan	7.500.000	20.000.000
Industri pengolahan	349.082.184	470.225.386
Konstruksi	224.583.300	224.583.300
Perdagangan besar dan eceran	6.897.771.454	6.674.174.076
Transportasi, pergudangan, komunikasi	330.175.708	330.175.708
Jasa-jasa	2.741.830.200	4.278.336.800
Aktivitas rumah sakit	675.000.000	975.000.000
Kegiatan usaha lainnya	<u>135.696.077.474</u>	<u>141.188.716.538</u>
Jumlah	149.905.351.620	160.064.051.908
Provisi, Administrasi, Pend.bunga ditangguhkan	(3.639.082.844)	(3.938.878.926)
Cadangan restrukturisasi	<u>(198.293.689)</u>	<u>-</u>
Jumlah kredit yang diberikan	146.067.975.087	156.125.172.982
Dikurangi :		
Penyisihan kerugian	(10.889.180.639)	(9.024.516.480)
Jumlah bersih	<u><u>135.178.794.448</u></u>	<u><u>147.100.656.502</u></u>

d. Berdasarkan jangka waktu

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Rp
Kurang dari 1 tahun	5.115.204.596	5.178.367.973
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	4.908.697.594	5.215.082.121
Lebih dari 2 tahun	<u>139.881.449.430</u>	<u>149.670.601.814</u>
Jumlah	149.905.351.620	160.064.051.908
Provisi, Administrasi, Pend.bunga ditangguhkan	(3.639.082.844)	(3.938.878.926)
Cadangan restrukturisasi	<u>(198.293.689)</u>	<u>-</u>
Jumlah kredit yang diberikan	146.067.975.087	156.125.172.982
Dikurangi :		
Penyisihan kerugian	(10.889.180.639)	(9.024.516.480)
Jumlah bersih	<u><u>135.178.794.448</u></u>	<u><u>147.100.656.502</u></u>

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

e. Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Rp
Kredit :		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3.292.697.100	3.906.990.700
Pihak ketiga	<u>146.612.654.520</u>	<u>156.157.061.208</u>
Jumlah	149.905.351.620	160.064.051.908
Provisi, Administrasi, Pend.bunga ditangguhkan	(3.639.082.844)	(3.938.878.926)
Cadangan restrukturisasi	<u>(198.293.689)</u>	<u>-</u>
Jumlah kredit yang diberikan	146.067.975.087	156.125.172.982
Dikurangi :		
Penyisihan kerugian	(10.889.180.639)	(9.024.516.480)
Jumlah	<u><u>135.178.794.448</u></u>	<u><u>147.100.656.502</u></u>

f. Kredit bermasalah

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 rincian kredit bermasalah dan penyisihannya menurut sektor ekonomi dan jenis penggunaan kredit.

Sektor ekonomi :

	Kurang lancar Rp	Diragukan Rp	2 0 2 3 Macet Rp	Jumlah Rp
Industri pengolahan	-	-	17.149.784	17.149.784
Konstruksi	-	-	224.583.300	224.583.300
Perdagangan besar dan eceran	53.382.000	327.458.139	5.243.418.022	5.624.258.161
Transportasi, pergudangan, komunikasi	-	-	330.175.708	330.175.708
Jasa-jasa	-	-	213.221.500	213.221.500
Kegiatan usaha lainnya	<u>765.546.800</u>	<u>1.980.398.743</u>	<u>5.621.366.844</u>	<u>8.367.312.387</u>
Jumlah				14.776.700.840
Provisi, Pend.bunga ditangguhkan				(142.461.207)
Cadangan restrukturisasi				(64.021.680)
Penyisihan kerugian				(10.096.919.751)
Jumlah bersih				<u><u>4.473.298.202</u></u>

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

f. Kredit bermasalah (Lanjutan)

Sektor ekonomi : (Lanjutan)

	Kurang lancar Rp	Diragukan Rp	2 0 2 2 Macet Rp	Jumlah Rp
Industri pengolahan		56.750.486		56.750.486
Konstruksi	-	-	224.583.300	224.583.300
Perdagangan besar dan eceran	140.391.233	130.030.983	4.743.819.436	5.014.241.652
Transportasi, pergudangan, komunikasi	-	-	330.175.708	330.175.708
Jasa-jasa	-	-	216.721.500	216.721.500
Kegiatan usaha lainnya	1.630.882.458	928.139.629	4.362.251.858	6.921.273.945
				<u>12.763.746.591</u>
Jumlah				12.763.746.591
Provisi, Pend.bunga ditangguhkan				(432.560.000)
Penyisihan kerugian				(8.215.969.870)
				<u>4.115.216.721</u>

Jenis kredit :

	Kurang lancar Rp	Diragukan Rp	2 0 2 3 Macet Rp	Jumlah Rp
Investasi	-	-	767.980.508	767.980.508
Modal kerja	53.382.000	327.458.139	5.260.567.806	5.641.407.945
Kredit konsumsi	765.546.800	1.938.248.743	5.454.494.044	8.158.289.587
Kredit konsumsi plus	-	42.150.000	166.872.800	209.022.800
				<u>14.776.700.840</u>
Jumlah				14.776.700.840
Provisi, Pend.bunga ditangguhkan				(142.461.207)
Cadangan restrukturisasi				(64.021.680)
Penyisihan kerugian				(10.096.919.751)
				<u>4.473.298.202</u>

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

f. Kredit bermasalah (Lanjutan)

Jenis kredit : (Lanjutan)

	Kurang lancar Rp	2 0 2 2 Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
Investasi			771.480.508	771.480.508
Modal kerja	140.391.233	186.781.469	4.743.819.436	5.070.992.138
Kredit konsumsi	1.630.882.458	928.139.629	4.362.251.858	6.921.273.945
Kredit konsumsi plus				
				<u>12.763.746.591</u>
Jumlah				12.763.746.591
Provisi, Pend.bunga ditangguhkan				(432.560.000)
Penyisihan kerugian				(8.215.969.870)
				<u>4.115.216.721</u>
Jumlah bersih				<u>4.115.216.721</u>

Rasio *Non Performing Loan* (NPL) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	2 0 2 3 %	2 0 2 2 %
NPL Gross	9,86	7,97
NPL Net	3,12	2,34

g. Penyisihan kerugian kredit yang diberikan

Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Rp
Saldo awal tahun	9.024.516.480	5.479.382.751
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	2.556.537.262	3.835.353.516
Pemulihan selama tahun berjalan	(691.873.103)	(290.219.787)
Saldo akhir tahun	<u>10.889.180.639</u>	<u>9.024.516.480</u>

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

g. Penyisihan kerugian kredit yang diberikan

Penyisihan kerugian kredit dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen BPR terhadap kualitas masing-masing akun kredit yang diberikan pada akhir tahun. Manajemen BPR menyatakan bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit tersebut.

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan :

- a. Tingkat suku bunga per tahun untuk kredit yang diberikan rata-rata sebesar 15% (2023) dan 15% (2022).
- b. Pendapatan bunga kredit yang diberikan selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 26.444.251.482 dan Rp 28.625.731.377 (lihat Catatan 24).
- c. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang diperkenankan Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut :

	2 0 2 3	Rp
Pihak Terkait	8.366.361.289	
Pihak Tidak Terkait	16.732.722.577	
Kelompok Peminjam Pihak Tidak Terkait	25.099.083.866	

Pada tanggal 31 Desember 2023 tidak ada kredit yang melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

8. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2 0 2 3	2 0 2 2
	Rp	Rp
Kredit yang diberikan	<u>293.843.700</u>	<u>-</u>

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

9. ASET TETAP

	Saldo awal Rp	2 0 Penambahan Rp	2 3 Pengurangan Rp	Saldo akhir Rp
Biaya perolehan :				
Tanah	2.444.700.000	-	-	2.444.700.000
Bangunan	1.827.154.614	29.073.675	-	1.856.228.289
Inventaris Golongan I	862.322.350	406.661.000	-	1.268.983.350
Inventaris Golongan II	519.864.888	34.064.500	-	553.929.388
Kendaraan	1.323.157.000	-	466.446.400	856.710.600
Jumlah	<u>6.977.198.852</u>	<u>469.799.175</u>	<u>466.446.400</u>	<u>6.980.551.627</u>
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan	615.653.190	92.569.134	-	708.222.324
Inventaris Golongan I	629.508.518	188.654.940	-	818.163.458
Inventaris Golongan II	327.900.764	48.580.912	-	376.481.676
Kendaraan	812.181.027	107.088.831	466.446.400	452.823.458
Jumlah	<u>2.385.243.499</u>	<u>436.893.817</u>	<u>466.446.400</u>	<u>2.355.690.916</u>
Nilai buku	<u>4.591.955.353</u>			<u>4.624.860.711</u>
	Saldo awal Rp	2 0 Penambahan Rp	2 2 Pengurangan Rp	Saldo akhir Rp
Biaya perolehan :				
Tanah	2.444.700.000	-	-	2.444.700.000
Bangunan	1.741.632.000	85.522.614	-	1.827.154.614
Inventaris Golongan I	738.852.550	123.469.800	-	862.322.350
Inventaris Golongan II	519.864.888	-	-	519.864.888
Kendaraan	1.030.157.000	293.000.000	-	1.323.157.000
Jumlah	<u>6.475.206.438</u>	<u>501.992.414</u>	<u>-</u>	<u>6.977.198.852</u>
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan	528.769.448	86.883.742	-	615.653.190
Inventaris Golongan I	497.299.084	132.209.434	-	629.508.518
Inventaris Golongan II	268.154.733	59.746.031	-	327.900.764
Kendaraan	665.425.530	146.755.497	-	812.181.027
Jumlah	<u>1.959.648.795</u>	<u>425.594.704</u>	<u>-</u>	<u>2.385.243.499</u>
Nilai buku	<u>4.515.557.643</u>			<u>4.591.955.353</u>

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

9. **ASET TETAP (Lanjutan)**

Kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia terhadap risiko kehilangan dan risiko lainnya dan bangunan diasuransikan kepada PT Asuransi Artarindo terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan yang memadai. Manajemen menyatakan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 436.893.817 untuk tahun 2023 dan Rp 425.594.704 untuk tahun 2022.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen BPR menyatakan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai, oleh karena itu BPR tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap.

Pada tahun 2023, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penjualan Aktiva Tetap Dan Inventaris Berupa Kendaraan Dinas Milik Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor, sebesar Rp 466.446.400. Dari hasil penjualan tersebut diperoleh laba sebesar Rp 249.000.000 dengan penjelasan sebagai berikut :

Daftar Aset	Harga Jual	Nilai Buku	Laba
Kendaraan			
Mobil Kijang Innova 2.0 Silver	123.000.000	-	123.000.000
Mobil Honda BRV type DG1B / BRV 1.5 E MT CKD Warn Lunar Silver Metallic	126.000.000	-	126.000.000
	<u>249.000.000</u>	<u>-</u>	<u>249.000.000</u>

10. **ASET TIDAK BERWUJUD**

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Rp
Software	302.005.000	302.005.000
Akumulasi amortisasi	(302.005.000)	(302.005.000)
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Rp
Sewa	433.391.401	58.586.421
Asuransi	16.059.571	36.643.791
Biaya notaris	-	5.000.000
Lainnya	81.723.750	-
Jumlah	<u><u>531.174.722</u></u>	<u><u>100.230.212</u></u>

12. ASET LAIN-LAIN

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Rp
Klaim Asuransi - Bintang Jasa Selaras	495.606.887	501.257.400
Klaim Asuransi – Nasional Life	337.739.007	-
Klaim Asuransi – Jiwas Raya	-	53.115.500
Cetakan dan alat tulis kantor	83.392.300	41.722.800
Lainnya	1.121.166.167	-
	<u><u>2.037.904.361</u></u>	<u><u>596.095.700</u></u>

13. UTANG BUNGA

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Rp
Bunga deposito yang masih harus dibayar	<u><u>177.614.541</u></u>	<u><u>200.736.271</u></u>

14. TITIPAN

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Rp
Titipan nasabah untuk angsuran kredit	<u><u>118.748.297</u></u>	<u><u>61.886.400</u></u>

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

15. **SIMPANAN**

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Rp
Tabungan		
Tabungan Berseri	23.097.921.140	22.680.427.271
Tabungan Umum	24.154.316.026	18.365.154.427
Tabungan Umum Organisasi	12.975.774.284	20.142.107.638
Tabungan Tasmis 2	1.198.017.637	1.250.618.678
Tabungan Siswa	844.600.937	624.686.370
Tabungan Tasmis 1	48.420.247	48.420.247
	<u>62.319.050.271</u>	<u>63.111.414.631</u>
Deposito berjangka		
Menurut jangka waktu :		
1 bulan	2.321.500.000	2.884.200.000
3 bulan	14.178.700.000	13.930.700.000
6 bulan	6.575.450.000	5.198.000.000
9 bulan	2.115.000.000	575.000.000
12 bulan	42.446.980.000	41.662.300.000
	<u>67.637.630.000</u>	<u>64.250.200.000</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>67.637.630.000</u>	<u>64.250.200.000</u>
Jumlah simpanan	<u>129.956.680.271</u>	<u>127.361.614.631</u>

Tingkat suku bunga tabungan rata-rata untuk tahun 2023 dan 2022 masing – masing sebesar 3,72% dan 3,69% per tahun. Beban bunga yang dibayarkan selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.809.512.839 dan Rp 1.932.228.137 (lihat Catatan 25).

Tingkat suku bunga deposito rata-rata untuk tahun 2023 dan 2022 masing – masing sebesar 5,27 (2023) dan 5,21% (2022). Beban bunga yang dibayarkan selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 3.664.136.985 Rp dan Rp 3.342.857.923 (lihat Catatan 25).

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

15. **SIMPANAN (Lanjutan)**

Simpanan berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga :

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Rp
Tabungan :		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.637.421.421	1.329.846.083
Pihak ketiga	60.681.628.850	61.781.568.548
Jumlah	62.319.050.271	63.111.414.631
Deposito berjangka :		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.125.000.000	1.700.000.000
Pihak ketiga	65.512.630.000	62.550.200.000
Jumlah	67.637.630.000	64.250.200.000
Jumlah simpanan	129.956.680.271	127.361.614.631

16. **SIMPANAN DARI BANK LAIN**

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Rp
Perumda BPR Bank Kulon Progo	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Daya Lumbung Asia	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Asri Cikupa Karya	1.000.000.000	-
Perumda BPR Majalengka	1.000.000.000	-
PT BPR Surya Kencana	200.000.000	500.000.000
Jumlah	5.200.000.000	4.500.000.000

Simpanan dari bank lain merupakan simpanan dalam bentuk deposito berjangka waktu 1 (satu) bulan, dengan perpanjangan otomatis. Tingkat suku bunga rata-rata deposito dari bank lain sebesar 5,27% (2023) dan 3,69% (2022) per tahun.

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

17. KEWAJIBAN LAIN_LAIN

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Rp
Cadangan dana pendidikan	<u>152.937.884</u>	<u>121.114.739</u>

18. PERPAJAKAN

a. Taksiran perhitungan pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba menurut laporan keuangan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Rp
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>6.524.827.433</u>	<u>5.678.217.027</u>
Perbedaan waktu	<u>39.950.000</u>	<u>178.833.280</u>
Perbedaan tetap :		
Beban yang tidak dapat dikurangkan :		
Jamuan tamu	8.788.388	8.282.425
Undian berhadiah Tabungan berseri	-	144.115.577
Sumbangan	2.650.000	2.375.000
Tunjangan pajak pph 21	723.720.227	921.223.231
Beban non operasional - lainnya	31.351.590	1.873.920
Jumlah perbedaan tetap	<u>766.510.205</u>	<u>1.077.870.153</u>
Penghasilan yang dikenakan pajak bersifat final		
Sewa	(91.783.791)	(52.920.000)
Giro	-	(188.208.986)
Tabungan	-	(89.831.344)
	<u>(91.783.791)</u>	<u>(330.960.330)</u>
Laba fiskal	<u>7.239.503.847</u>	<u>6.603.960.120</u>
Taksiran pajak penghasilan badan	<u>1.480.175.798</u>	<u>1.344.758.070</u>

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

18. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

a. **Taksiran perhitungan pajak penghasilan (Lanjutan)**

Taksiran Perhitungan Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan dan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang Perubahan keempat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.

b. **Utang pajak**

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Rp
Taksiran pajak penghasilan badan	1.480.175.798	1.344.758.070
Dikurangi : Pajak dibayar dimuka	1.216.132.469	1.243.577.855
Pajak Penghasilan pasal 29	264.043.329	101.180.215
Utang pajak lainnya :		
PPh pasal 21	75.019.615	112.859.364
PPh pasal 23	1.285.608	1.142.165
PPh pasal 23 bunga deposito	62.831.445	55.990.864
PPh pasal 23 bunga tabungan	26.558.990	26.518.459
PPh pasal 4 ayat (2)	28.108.909	21.273.374
PPh pasal 25	69.862.511	7.056.909
Jumlah	527.710.407	326.021.350

Saldo utang pajak tersebut belum bisa diyakini karena belum bisa direkon dengan SPT Desember 2023, karena SPT PPh pasal 21, 23, dan 4 ayat (2) bulan Desember 2023 masih *pending data*.

19. **KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003 dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik BAB 23 tentang “Imbalan Kerja”, BPR diwajibkan untuk membentuk kewajiban imbalan kerja untuk karyawan tetap. Besarnya kewajiban imbalan kerja tersebut dihitung berdasarkan lama bekerja dan kompensasi karyawan pada tanggal pelaporan.

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

19. **KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Berikut ini adalah mutasi kewajiban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 :

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Rp
Saldo awal tahun lalu	1.266.317.961	577.840.655
Penambahan	39.950.000	688.477.306
Pengurangan	(334.510.964)	-
Penyesuaian saldo awal	(756.673.935)	-
Saldo pada akhir tahun	<u>215.083.062</u>	<u>1.266.317.961</u>

Saldo yang tercatat untuk kewajiban imbalan kerja belum bisa diyakini, karena masih ada pending data yang belum diterima yaitu laporan aktuarial per 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, BPR telah menghitung kewajiban imbalan kerja, yang dihitung oleh aktuaris Independent Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dengan nomor laporan: 1963/ETAP-TBA.AN/I-2023 tanggal 16 Januari 2023. Kewajiban imbalan kerja dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut :

Jumlah karyawan tetap	: 54
Tingkat diskonto	: 7,22%
Umur pensiun normal	: 56 tahun
Kenaikan salary per tahun	: 10%

Berdasarkan perhitungan aktuaris Independent Tubagus Syafrial & Amran Nangasan tersebut, Nilai Kini Kewajiban per 31 Desember 2023 sebesar Rp 4.211.153.818, Jumlah iuran dan pengembangan keikutsertaan program pensiun pada DPLK Manulife Indonesia sebesar Rp 3.475.683.830, Pada tanggal 31 Desember 2023 Perumda BPR Bank Kota Bogor telah mengakui Kewajiban Imbalan Kerja sebesar Rp 215.083.062.

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

20. **PINJAMAN YANG DITERIMA**

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Rp
PT BPD Jabar Banten, Tbk :		
Kredit Baki Debet	3.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Permata, Tbk		
Kredit Baki Debet	5.000.000.000	2.000.000.000
Pihak ketiga bukan bank (lainnya)		
PT Sarana Multigriya Finansial		
Kredit Baki Debet	12.344.192.622	9.875.191.035
	20.344.192.622	13.875.191.035
Jumlah	20.344.192.622	13.875.191.035
Dikurangi : Biaya transaksi	-	-
Jumlah	20.344.192.622	13.875.191.035

PT Bank Jabar Banten, Tbk:

Berdasarkan addendum perjanjian kredit No. 003/BOG-CC/PK/IV/2023 tanggal 28 April 2023, BPR memperoleh fasilitas Pinjaman modal kerja dari PT Bank Jabar Banten Tbk, jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 3.000.000.000 (tiga milyar rupiah), dengan tingkat suku bunga sebesar 0,85% diatas suku bunga deposito yang menjadi jaminan yaitu sebesar 4,50%. per tahun, jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan. Pola pengembalian yang berikan dari PT Bank Jabar Banten, Tbk adalah pola pengembalian sekaligus, sehingga BPR wajib melunasi bunga kredit dengan cara diangsur setiap bulan dan melunasi pokok fasilitas kredit secara sekaligus pada tanggal 28 April 2025.

PT Bank Permata, Tbk

Berdasarkan surat perubahan pertama perjanjian pemberian fasilitas perbankan Nomor KK/23/116111/AMD/SME tanggal 27 Juli 2023, BPR memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Permata, Tbk sebesar Rp 5.000.000.000 (lima milyar rupiah), dengan Tingkat suku bunga sebesar 0,85% di atas suku bunga rekening giro yang dijaminan di bank per tahun. Jangka waktu 12 bulan (dua belas bulan) sampai dengan 5 Agustus 2024.

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

21. MODAL

Pemerintah Kota Bogor melakukan penambahan setoran modal sebesar Rp 14.300.000.000 dan telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dengan nomor Surat pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan No S-33/KR.021/2019 tanggal 18 Januari 2019 dan No S-145/KR.0211/2019 tanggal 16 April 2019 masing-masing sebesar Rp 8.700.000.000 dan Rp 6.000.000.000.

Komposisi kepemilikan modal BPR per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham	Persentase kepemilikan %	Jumlah Rp
Pemerintah Kota Bogor	<u>100</u>	<u>54.000.000.000</u>

22. CADANGAN

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Bogor Nomor 539/Kep.349-Ekon/2022 tanggal 8 November 2022 tentang penggunaan laba bersih Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor, BPR telah menambah cadangan umum sebesar Rp 433.345.896 dan cadangan tujuan sebesar Rp 433.345.896 sehingga saldo cadangan pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp 27.469.610.545.

23. DIVIDEN

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Bogor No. 055/Kep.213-Bag.Ekon/2021 Tahun 2021 tanggal 18 Maret 2021 tentang penggunaan laba bersih Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor penetapan pembagian deviden tahun 2023, BPR telah membagikan laba untuk pemerintah daerah yang berasal dari laba tahun 2022 sebesar 55% dari Laba bersih setelah dikurangi pajak atau sebesar Rp 2.383.402.426.

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

24. PENDAPATAN BUNGA

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Rp
Penempatan pada bank lain :		
Deposito berjangka	2.472.184.676	1.424.425.133
Giro	332.569.328	188.208.986
Tabungan	80.946.396	89.831.344
Jumlah	<u>2.885.700.400</u>	<u>1.702.465.463</u>
Kredit yang diberikan :		
Kredit Konsumsi	24.100.855.045	23.025.833.260
Kredit Modal Kerja	600.593.187	843.187.440
Kredit Investasi	1.380.180.400	1.318.175.675
Kredit Konsumsi Plus	362.622.850	379.316.900
Jumlah	<u>26.444.251.482</u>	<u>28.625.731.377</u>
Jumlah pendapatan bunga	<u>29.329.951.882</u>	<u>30.328.196.840</u>
Pendapatan provisi :		
Provisi kredit	<u>2.495.771.960</u>	<u>1.924.037.720</u>
Jumlah	<u>31.825.723.842</u>	<u>32.252.234.560</u>

25. BEBAN BUNGA

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Rp
Bunga bank lain :		
Bunga pinjaman dari bank lain	133.434.856	104.152.779
Bunga simpanan dari bank lain	291.702.484	277.339.085
Jumlah bunga bank lain	<u>425.137.340</u>	<u>381.491.864</u>
Bunga simpanan :		
Deposito berjangka	3.664.136.985	3.342.857.923
Tabungan	1.809.512.839	1.932.228.137
Jumlah simpanan	<u>5.473.649.824</u>	<u>5.275.086.060</u>
Bunga bukan bank		
Pinjaman pihak ketiga bukan bank	703.664.668	-
Provisi / Transaksi	16.028.750	97.312.194
Lainnya	256.814.495	231.305.523
Jumlah bunga bukan bank	<u>976.507.913</u>	<u>328.617.717</u>
Jumlah	<u>6.875.295.077</u>	<u>5.985.195.641</u>

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Rp
Pemulihan penyisihan penghapusan aktiva produktif	765.003.751	387.050.369
Administrasi tabungan	522.245.815	388.212.287
Administrasi kredit	183.799.000	117.194.000
Penerimaan kredit yang dihapusbuku	10.803.200	80.288.069
Pendapatan jasa transaksi	75.928.675	59.809.761
Pendapatan <i>fee</i>	225.236.073	209.087.197
<i>Pinalty</i> deposito	23.375.759	19.606.101
Pendapatan operasional lainnya	12.677	1.690.377
Jumlah	<u>1.806.404.950</u>	<u>1.262.938.161</u>

27. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Rp
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	2.556.537.262	3.835.353.516
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	151.815.821	125.069.779
Kerugian restrukturisasi kredit	5.066.000	154.208.983
Jumlah	<u>2.713.419.083</u>	<u>4.114.632.278</u>

28. BEBAN PEMASARAN

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Rp
Beban pemasaran	<u>222.227.600</u>	<u>155.678.234</u>

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Rp
Gaji dan tunjangan	11.621.869.391	12.726.385.701
Premi asuransi	1.161.098.752	1.233.358.689
Sewa	688.304.380	566.980.325
Pendidikan dan pelatihan	638.135.000	537.131.017
Penyusutan	436.893.817	425.594.704
Barang cetakan, stensil, fotocopy	331.537.700	268.314.813
Listrik, telepon, internet, pos, fax, materai, koran, dan majalah	312.035.094	244.111.402
Pemeliharaan dan perbaikan	283.298.663	223.443.200
Alat tulis dan kantor	149.298.222	142.851.400
Perjalanan dinas	126.426.341	116.901.362
Seragam dinas	121.022.007	90.015.025
Administrasi antar bank	79.817.089	33.372.800
Pajak	30.070.757	22.636.781
<i>Profesional fee</i>	28.541.500	216.539.000
Kebersihan dan keamanan kantor	21.200.000	30.055.000
Lainnya	129.254.000	-
Jumlah	<u>16.158.802.713</u>	<u>16.877.691.219</u>

30. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Rp
Promosi	348.717.500	228.503.000
Rapat, pertemuan dan kegiatan lainnya	296.352.931	227.010.936
Iuran OJK dan asosiasi	157.808.367	126.188.821
Jamuan	8.788.388	8.282.425
Denda dan saksi	464.000	2.539.893
Keamanan	-	5.400.000
Undian berhadiah	-	144.115.577
Lainnya	632.207.901	1.873.920
	<u>1.444.339.087</u>	<u>743.914.572</u>

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

31. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Rp
Laba penjualan aset tetap	249.000.000	-
Fee notaris	-	1.681.250
Lainnya	91.783.791	52.920.000
Jumlah	340.783.791	54.601.250

32. BEBAN NON OPERASIONAL

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Rp
Iuran dan sumbangan	2.650.000	2.375.000
Lainnya	31.351.590	12.070.000
	34.001.590	14.445.000

33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan dan perorangan yang memiliki keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung atau tidak langsung.

Dalam kegiatan usaha normal periode 31 Desember 2023, BPR melakukan transaksi usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diantaranya yaitu :

- a. Sewa pemakaian lahan pemerintah Kota Bogor sebesar Rp 77.000.000.
- b. Kredit yang diberikan sebesar Rp 3.292.697.100 (Lihat Catatan 7).
- c. Simpanan deposito berjangka sebesar Rp 2.125.000.000, dan Tabungan sebesar Rp 1.637.421.421 (Lihat Catatan 15).

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

34. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PERKREDITAN RAKYAT

Berdasarkan Peraturan LPS No. 1 tanggal 9 Maret 2006, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan simpanan dari bank lain.

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah sampai dengan 100.000.000 (nilai penuh) dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-Undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 tahun 2004 ditetapkan maksimum 100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum 2.000.000.000 (nilai penuh).

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (PLPS) No. 1 tahun 2018 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No 2/PLPS/2010 tentang Program Penjaminan simpanan, LPS menetapkan tingkat bunga penjaminan 3 (tiga) kali dalam satu tahun yaitu pada minggu kedua bulan Januari, Mei dan September, kecuali terjadi perubahan pada kondisi perekonomian dan perbankan yang signifikan. Untuk bulan-bulan di luar periode penetapan tersebut, dilakukan evaluasi terhadap tingkat bunga penjaminan. Berkenaan dengan hal tersebut, LPS menetapkan tingkat bunga yang wajar untuk simpanan di Bank Perkreditan Rakyat periode 1 Oktober 2023 – 31 Januari 2024 adalah sebesar 6,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, BPR adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Beban premi penjaminan LPS yang dibayar selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 256.814.495 dan Rp 231.305.523.

35. RASIO KECUKUPAN MODAL

BPR diwajibkan untuk memenuhi persyaratan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan menetapkan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sebesar 12%. *Capital Adequacy Ratio* Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar 51,70% dan 49,70%.

Tabel berikut ini menunjukkan modal dan rasio kecukupan modal (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

36. RASIO KECUKUPAN MODAL (Lanjutan)

	2 0 2 3 Rp	2 0 2 2 Rp
I. ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)		
1. ASET NERACA		
1.1. Kas	-	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-
1.3. Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat liquid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat Kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit; dan	-	-
1.4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-
1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah pengawasan BPR.	-	-
1.6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain	19.672.785.945	15.566.200.872
1.7. Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	-
1.8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-
1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/ rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	537.159.450	413.827.830
1.10. Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen) sebagaimana tersebut di atas.	-	-
1.11. Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	-	-
1.12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko Yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan Surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	2.524.075.550	4.175.154.120
1.13. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil	150.118.430	469.586.733
1.14. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	-	-
1.15. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.	128.261.882.289	138.827.031.819
1.16. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	2.646.073.880	2.348.012.089
1.17. Aset tetap dan inventaris (nilai buku) dan aset tidak berwujud	4.624.860.711	4.591.955.353
1.18. Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	293.843.700	-
1.19. Aset lainnya selain tersebut diatas	3.812.054.772	1.962.416.645
Jumlah ATMR	<u>162.522.854.727</u>	<u>168.354.185.461</u>

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

36. RASIO KECUKUPAN MODAL (Lanjutan)

	2023 Rp	2022 Rp
I. MODAL		
1.1. Modal Inti Utama		
1.1.1. Modal disetor	54.000.000.000	54.000.000.000
1.1.2. Cadangan Tambahan Modal	-	-
1.1.2.1. Agio	-	-
1.1.2.2. Dana setoran modal	-	-
1.1.2.3. Modal sumbangan	-	-
1.1.2.4. Cadangan umum	14.477.713.834	14.044.367.938
1.1.2.5. Cadangan tujuan	12.991.896.711	12.558.550.815
1.1.2.6. Laba tahun-tahun lalu	-	-
1.1.2.7. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (50%)	2.522.325.818	2.166.729.478
1.1.2.8. Pajak tangguhan (<i>deferred tax</i>)	-	-
1.1.2.9. <i>Goodwill</i>	-	-
1.1.2.10. Disagio	-	-
1.1.2.11. AYDA yang telah melampaui jangka waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada neraca BPR	-	-
Jumlah modal inti utama	83.991.936.363	82.769.648.231
1.2 Modal Inti Tambahan	-	-
1.3 Modal Inti Tambahan	-	-
2. Modal Pelengkap		
2.1. Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	-
2.2. Surplus revaluasi aset tetap	-	-
2.3. Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum (Max. 1,25% dari ATMR)	913.206.000	893.964.655
Jumlah modal pelengkap	913.206.000	893.964.655
Jumlah modal	84.905.142.363	83.663.612.886
II. Modal Minimum (12% dari ATMR)	19.502.742.567	13.468.334.837
III. Jumlah Kelebihan (Kekurangan) modal	65.370.578.124	70.195.278.049
IV. Rasio Modal (CAR)		
(Jumlah modal / ATMR) x 100%	52,24	49,70
Rasio Modal Inti = (Jumlah Modal Inti / ATMR) x 100%	51,68	49,16
V. MIAPB (Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto) = (Jumlah modal inti/ aset produktif bermasalah) x 100%	565,48%	-

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

36. **RASIO KECUKUPAN MODAL (Lanjutan)**

2 0 2 3 2 0 2 2

VI. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa : 10% x Jumlah modal	8.487.332.069	8.366.361.289
Pihak ketiga : 20% x Jumlah modal	16.974.664.138	16.732.722.577
Kelompok pihak ketiga : 30% x Jumlah modal	25.461.996.207	25.099.083.866

37. **INFORMASI LAINNYA**

2 0 2 3 2 0 2 2
% %

Rasio

I. Permodalan

Rasio kecukupan modal 51,70 49,70

II. Aktiva Produktif

Non Performing Loan 3,12 2,34
Pemenuhan PPAP 100 100

III. Rentabilitas

Return On Assets (ROA) 2,84 2,69
Return On Equity (ROE) 5,98 5,24
Net Interest Margin (NIM) 11,32 14,44
Beban Operasi terhadap pendapatan (BOPO) 81,51 83,18

IV. Likuiditas

Cash Rasio 31,64 29,80

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

38. MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko mengacu kepada kepentingan strategis BPR secara keseluruhan. Pengelolaan risiko juga bukan semata-mata pemantauan, pelaporan dan evaluasi risiko-risiko yang telah terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi di masa mendatang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi timbulnya kerugian akibat dari ketidakmampuan BPR dalam membayar penarikan oleh nasabah, mendanai pertumbuhan aktiva dan memenuhi kewajiban sesuai kontrak melalui akses tak terbatas untuk pendanaan pada tingkat suku bunga pasar yang layak pada umumnya. Risiko Likuiditas juga timbul dari situasi di mana BPR tidak dapat mencairkan atau menjual aset karena pasar tidak bisa memperdagangkan aset tersebut.

Risiko ini melekat pada aktivitas perkreditan, khususnya pada kemampuan BPR dalam memenuhi komitmen kredit dan aktivitas pendanaan. Likuiditas BPR mempunyai peran yang sangat penting karena apabila BPR gagal dalam mengelola likuiditasnya, maka kepercayaan masyarakat akan turun. Atas dasar tersebut diperlukan strategi khusus untuk menghindari kegagalan penyediaan likuiditas tersebut.

Langkah yang diambil oleh BPR sehubungan dengan *mismatch* aktiva dan kewajiban moneter yang jatuh tempo sampai dengan 1 bulan, 1 bulan sampai dengan 3 bulan, dan 3 bulan sampai dengan 6 bulan, dan lebih dari 12 bulan adalah meningkatkan kualitas pelayanan kepada penyimpan dana dan melakukan promosi melalui promosi penjualan dalam bentuk pemberian hadiah serta melakukan penyesuaian bunga deposito dan tabungan dengan lembaga pesaing. Sedangkan untuk penyaluran dana, BPR melakukan evaluasi terhadap persyaratan kredit yang lebih cepat, tepat dan akurat serta melakukan pengembangan jenis kredit yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko yang disebabkan oleh kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya terhadap BPR. Risiko kredit dapat timbul dari aktivitas fungsional BPR yaitu perkreditan (penyediaan dana) serta *treasury* dan investasi.

Manajemen risiko atas kredit yang dijalankan oleh BPR antara lain dengan cara :

1. Pengawasan Aktif Dewan Pengawas dan Direksi Dalam penerapan Manajemen Risiko melalui pengawasan aktif Dewan Pengawas dan Direksi untuk Risiko Kredit, maka selain melaksanakan pengawasan aktif sebagaimana dimaksud, BPR perlu menerapkan beberapa hal dalam tiap aspek pengawasan aktif Dewan Pengawas dan Direksi, sebagai berikut :
 - a) Dewan Pengawas memantau penyediaan dana termasuk mereview penyediaan dana dengan jumlah besar atau yang diberikan kepada pihak terkait.
 - b) Direksi bertanggungjawab agar seluruh aktivitas penyediaan dana dilakukan sesuai dengan strategi dan kebijakan Risiko Kredit yang disetujui oleh Dewan Pengawas.

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

38. **MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

Risiko Kredit (Lanjutan)

- c) Direksi harus memastikan bahwa penerapan Manajemen Risiko dilakukan secara efektif pada pelaksanaan aktivitas penyediaan dana, dengan antara lain memantau perkembangan dan permasalahan dalam aktivitas bisnis BPR terkait Risiko Kredit, termasuk penyelesaian kredit bermasalah.

Manajemen risiko atas kredit yang dijalankan oleh BPR antara lain dengan cara : (Lanjutan)

- 2. Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Dalam melaksanakan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit untuk Risiko Kredit, maka selain melaksanakan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit, BPR perlu menambahkan penerapan beberapa hal dalam tiap aspek kebijakan, prosedur, dan penetapan limit.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah potensi timbulnya kerugian sebagai akibat dari kejadian-kejadian yang melibatkan manusia, proses, sistem dan kejadian-kejadian di luar BPR.

Seluruh aktivitas kegiatan BPR senantiasa dihadapkan pada kemungkinan terjadinya 4 (empat) permasalahan tersebut di atas, sehingga dengan sendirinya potensial terjadinya risiko operasional memiliki kesempatan lebih tinggi dibanding dengan risiko-risiko yang lain.

Dalam pengelolaan risiko operasional, masing-masing bagian bertanggung jawab untuk risiko yang terjadi pada kegiatan operasional sehari-hari dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur, pengendalian dan pengawasan rutin. Selain itu, pengelolaan risiko operasional juga meliputi hal-hal yang terkait dengan pengembangan produk, sistem, sumber daya manusia sebagai aspek pencegahan terhadap kemungkinan adanya hal-hal yang tidak diinginkan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika BPR tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi. BPR melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan .

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

38. **MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif mengenai BPR

Risiko Reputasi Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan BPR dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan BPR dalam mengantisipasi perubahan

39. **PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME**

Dalam rangka penyempurnaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principles*) bagi Bank Perkreditan Rakyat sesuai dengan perkembangan produk serta pelayanan yang berbasis teknologi informasi, risiko pemanfaatan BPR dalam pencucian uang dan pendanaan teroris semakin tinggi maka Otoritas Jasa Keuangan membuat peraturan No. POJK No. 12/POJK.01/2017 tanggal 21 Maret 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan (APU & PPT).

Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sedikitnya mencakup :

- a. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
- b. Kebijakan dan prosedur.
- c. Pengendalian intern.
- d. Sumber daya manusia.

BPR wajib menyampaikan pedoman pelaksanaan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme paling lambat 12 bulan sejak diberlakukannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. BPR telah menyampaikan pedoman pelaksanaan program APU & PPT.

**PERUMDA BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK KOTA BOGOR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2023**

40. TAGIHAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	2023 Rp	2022 Rp
Aset komitmen :		
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	4.423.000.000	1.000.000.000
Aset kontijensi :		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	5.660.073.910	4.048.039.794
Aset produktif yang dihapusbukukan	1.820.101.464	1.828.384.664
Lan-lain yang bersifat administratif	1.167.659.008	1.170.179.008
Jumlah	13.070.834.382	8.046.603.466

41. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang diselesaikan pada tanggal 6 Februari 2024.